

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosio ekonomi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Hasil uji parsial menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,061 dengan nilai thitung sebesar 8,132 dan nilai signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosio ekonomi, maka prestasi siswa cenderung meningkat.
2. Harapan orang tua (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Hasil uji parsial menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,023 dengan nilai thitung sebesar -8,474 dan nilai signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan harapan orang tua yang terlalu tinggi cenderung diikuti dengan penurunan prestasi siswa.
3. Sosio ekonomi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harapan orang tua (X2) di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Hasil uji parsial menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,003 dengan nilai thitung sebesar -0,009 dan nilai signifikansi sebesar 0,993 ($> 0,05$). Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,000 menunjukkan bahwa status sosio ekonomi tidak memberikan kontribusi penjelasan terhadap harapan orang tua.

4. Sosio ekonomi (X1) dan harapan orang tua (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Hasil uji simultan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 69,041 dengan nilai signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$). Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,616 menunjukkan bahwa variabel sosio ekonomi dan harapan orang tua secara bersama-sama mampu menjelaskan 61,6% variasi prestasi siswa, sedangkan sisanya sebesar 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran berikut:

1. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk meningkatkan dukungan akademik bagi siswa, terutama siswa dengan kondisi sosio ekonomi yang terbatas, seperti penyediaan fasilitas belajar, program pendampingan belajar, dan akses terhadap sumber pembelajaran yang memadai guna menunjang peningkatan prestasi siswa.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan harapan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan siswa serta diimbangi dengan dukungan emosional dan komunikasi yang positif agar siswa tidak mengalami tekanan psikologis yang berlebihan dalam proses belajar.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, memanfaatkan fasilitas belajar secara optimal, serta mampu mengomunikasikan kesulitan akademik maupun tekanan yang dirasakan kepada orang tua dan guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi prestasi siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan

sekolah, dukungan teman sebaya, atau kesehatan mental siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik probability sampling agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.